

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYTEM* TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
(Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)**

**SKRIPSI**



**Nama : K M Andrian Nawawi  
NIM : 222016138**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYTEM* TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

(Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : K M Andrian Nawawi  
NIM : 222016138**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.M Andean Nawawi  
NIM : 222016138  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYTEM* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
(Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



K.M Andean Nawawi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

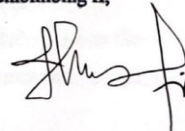
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan  
Wajib Pajak. (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir  
Timur)  
Nama : KM AndreanNawawi  
NIM : 222016138  
Fakultas : Ekonomi  
Program studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, Agustus 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

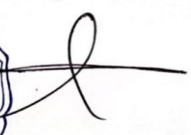


**M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si**  
NIDN/NBM:0204076802/843951

**Nina Sabrina, SE., M.Si**  
NIDN/NBM:0216056801/851119

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program akuntansi



  
**Betri Sirajuddin, SE, M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM:0216106902/944806

## **PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

**Motto:**

**“Hidup Cuma Satu Kali Jadi Kapan Lagi”**

**(KM Andrean Nawawi)**

**Terucap Syukur tiada henti atas**

**Segala rahmat dan berkah Allah**

**SWT, Kupersembahkan Untuk:**

- ❖ Papa dan Mama tercinta**
- ❖ Dosen-dosenku**
- ❖ Sahabat-sahabatku**
- ❖ Almamater yang kubanggakan**

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur* dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Heri dan Nani yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M.Orba Kurniawan, S.E.,S.H.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan

serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Sunardi, S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.,S.H.,M.Si dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku pembimbing skripsi.
6. Bapak Friski Danu Rakhmat, S.E.,M.AK selaku dosen yang selalu membantu dalam hal akademik serta pelajaran akhlak mulia.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Saudara-Saudariku yang telah banyak membantu dan memberikan suport dalam penulisan skripsi ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Palembang, Agustus 2020

Penulis

K M Andrean Nawawi



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>8</b>
<b>1. Sistem pemungutan pajak.....</b>	<b>8</b>
a. <i>Official Assessmen system .....</i>	<i>8</i>
b. <i>Semi Self Assessment System .....</i>	<i>8</i>
c. <i>Full Seft Assesment System .....</i>	<i>8</i>
d. <i>With holding system .....</i>	<i>9</i>
<b>2. Self Assessment System .....</b>	<b>9</b>
a. <i>Pengertian.....</i>	<i>9</i>
b. <i>Indikator Self Assessment System .....</i>	<i>11</i>
c. <i>Prinsip Self Assessment System .....</i>	<i>12</i>
<b>3. KepatuhanWajibPajak .....</b>	<b>13</b>
a. <i>Pengertian Kepatuhan WajibPajak.....</i>	<i>13</i>
b. <i>Faktor Kepatuhan WajibPajak .....</i>	<i>14</i>

c. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak .....	14
<b>4. Keterkaitan <i>Self Assessment System</i> dan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....</b>	<b>15</b>
a. Pengaruh <i>Self Assessment System</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	15
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>15</b>
<b>C. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>22</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>C. Operasionalisasi Variabel.....</b>	<b>24</b>
<b>D. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>24</b>
<b>E. Data yang Diperlukan .....</b>	<b>26</b>
<b>F. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
<b>G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>1. Gambaran umum tempat penelitian.....</b>	<b>37</b>
a. Sejarah singkat KPP Pratama Palembang Ilir Timur .....	37
b. Struktur Organisasi KPP Pratama Ilir Timur .....	38
c. Visi dan Misi KPP Pratama Palembang Ilir Timur .....	39
<b>2. Gambaran umum profil responden penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>3. Hasil pengolahan data .....</b>	<b>41</b>
a. Uji Validitas dan Reliabilitas data.....	41
1) Uji Validitas.....	43
2) Uji Reliabilitas.....	45
b. Uji Deskriptif.....	46
c. Uji Asumsi klasik .....	49
1) Uji Normalitas .....	50
2) Uji Multikolonieritas .....	51
3) Uji Heteroskedastisitas .....	52
d. Pengujian hipotesis.....	54

1) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	54
2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
3) Uji t (persial) .....	56
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>56</b>
<b>1. Pengaruh <i>Self Assessment System</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak...</b>	<b>56</b>
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>59</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Tingkat Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur .....	4
Tabel I.2 Survei Pendahuluan .....	5
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya .....	20
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel .....	24
Tabel III.2 Jumlah wajib pajak .....	25
Tabel IV.1 Profil Responden .....	40
Tabel IV.2 Hasil Total Jawaban Responden.....	42
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas <i>Self Assessment System</i> (x1) .....	44
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (y) .....	45
Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel IV.6 Hasil rekapitulasi jawaban responden variabel <i>self assessment system</i> ..	46
Tabel IV.7 Hasil rekapitulasi jawaban responden variabel kepatuhan wajib pajak ..	48
Tabel IV.8 Hasil Uji statistik deskriptif.....	49
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji Glajser .....	53
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi .....	54
Tabel IV.13 Hasil Koefisien determinasi .....	55
Tabel IV.14 Hasil Uji Persial.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	50
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Kuesioner Skala Ordinal
- Lampiran 3 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 : Data Tingkat Kepatuhan WPOP KPP Pratama Ilir Timur
- Lampiran 5 : Fotokopi Surat Riset
- Lampiran 6 : Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 : *Abstract* dari Lembaga Bahasa
- Lampiran 8 : Fotokopi Plagiarism
- Lampiran 9 : Fotokopi Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 10 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Qur'an
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat Komputer Windows, Microsoft Word dan  
Microsoft Excel
- Lampiran 13 : Fotokopi Sertifikat Perpajakan Lanjutan
- Lampiran 14 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **K M Andrian Nawawi / 222016138/ Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur). Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang tercatat di Kelurahan Sialang Kota Palembang sebanyak 213 Wajib Pajak. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Self Assessment System* berpengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

**Kata kunci:** *Self Assessment System*, Kepatuhan Wajib Pajak

## ABSTRACT

**K M Andean Nawawi / 222016138 / The Influence of Self-Assessment System on Taxpayer Compliance.**

*The formulation of the problem in this study was whether or not there was any influence of Self-Assessment System on Taxpayer Compliance (Case Study at KPP Pratama Palembang Ilir Timur). The objective of this study was to determine the influence of Self-Assessment System on Taxpayer Compliance (Case Study at KPP Pratama Palembang Ilir Timur). The study was associative research. The data used were primary and secondary data. The population in this study was 213 taxpayers who were registered in Kelurahan Sialang, Palembang. The data collection techniques were interviews and questionnaires. The data analysis methods used in this research were qualitative analysis and quantitative analysis. The results of the analysis showed that the Self-Assessment System gave a significant influence on Taxpayer Compliance.*

*Keywords: Self-Assessment System, Taxpayer Compliance*

PENGESAHAN

NO. 420 / Abstract LB UMP / IX / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dalam suatu negara beriringan dengan perkembangan pembangunan diberbagai sektor, baik sektor ekonomi, sosial budaya hingga pembangunan infrastruktur yang menunjang pertumbuhan dan pemerataan di suatu negara. Pembangunan adalah fungsi essensial dalam negara, negara harus mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi semua rakyat yang merupakan amanat dari pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Indonesia mempunyai rencana keuangan tahunan dalam rangka pembiayaan pembangunan infrastruktur yang disebut dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam APBN berisi daftar sistematis dan terperinci yang membuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama 1 (satu) tahun anggaran yang terhitung mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember.

Penerimaan APBN negara saat ini sebesar 90,4% (sembilan puluh koma empat persen), yang dimana pendapatan terbesar negara dari perpajakan, disamping itu penerimaan negara bukan dari pajak yaitu dari sumber BUMN (badan usaha milik negara) berasal dari pendapatan bagi laba keuntungan serta migas dan non migas. dengan demikian sektor perpajakan merupakan sumber penerimaan utama negara yang sangat potensial dan strategis untuk ditingkatkan.

Pemerintah mengharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam kewajibannya melakukan pembayaran perpajakan dengan cara mengganti

sistem pemungutan pajak yang dilakukan reformasi perpajakan pada tahun 1983 yang dari *official assesment system* menjadi *self assesment system*. Dengan mempercayakan kepada wajib pajak dalam menghitung, membayar, serta melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang. Wajib pajak harus siap ketika dilakukan pengujian kepatuhan atas pelaporan yang dilakukan dengan pemeriksaan. Dengan perubahan sistem perpajakan diharapkan untuk menjadikan wajib pajak sebagai subjek mandiri dalam memenuhi hak untuk turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan dan penyerderhanaan serta meningkatkan efisiensi administrasi di bidang perpajakan.

Direktorat Jenderal Pajak melakukan kebijakan reformasi dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang terkait dengan peran AR (*Account representative*). Dalam Peraturan Menteri Keuangan No 79/PMK.01/2015 menjelaskan bahwa AR (*Account Representative*) adalah salah satu pegawai DJP yang menjadi ujung tombak penggalan potensi penerimaan negara dalam bidang perpajakan.

*Account Representative* mengemban tugas intensifikasi perpajakan terhadap pemberian himbauan/bimbingan, analisis, konsultasi, dan pengawasan terhadap wajib pajak. Menteri Keuangan mengangkat AR Pertama kali pada tahun 2006 berdasarkan keputusan No 98/KMK.01/2006 pada tanggal 20 Februari 2006 mengimplementasikan organisasi modern pada kantor pelayanan pajak tentang *Account Representative*. Pertama kali awalnya beberapa kantor yang menjadi uji coba implementasi organisasi modern. Selanjutnya, pada tahun 2007, semua unit KPP (Kantor Pelayanan Pajak) DJP telah dimodernisasi. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 454/KMK 01/2011 sebagaimana telah yang diubah dengan

keputusan Menteri Keuangan Nomor 467/KMK.01/2014 tentang pengelolaan kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Beberapa fenomena kasus-kasus yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) diantaranya yaitu Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan yang belum 100% menyebabkan pajak belum sebagai instrumen yang efektif untuk mewujudkan redistribusi pendapatan dan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi. Pemenuhan kewajiban perpajakan yang hanya dipenuhi oleh sebagian kelompok saja menjadikan rasio pajak tidak bagus. Belum semua rakyat yang mempunyai penghasilan diatas PTKP membayar pajak, sehingga belum semua rakyat menikmati hasil pembangunan yang pembiayaan diperoleh dari pajak. Dan sampai saat ini masih banyak wajib pajak yang melakukan SPT Tahunannya secara manual.

Data otoritas pajak sampai dengan Juli 2019, menunjukkan dari jenis wajib pajaknya, WP karyawan termasuk yang paling patuh di antara wajib pajak lainnya dengan rasio kepatuhan pada angka 73,6%, sedangkan kelompok korporasi hanya 57,28% dan WP orang kaya atau nonkaryawan masih di bawah 50% atau 42,75%.Terkait dengan ini, Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak akan menggunakan segala instrumen untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (WP). Salah satu sasarannya adalah WP korporasi maupun orang pribadi yang memiliki reputasi tidak patuh.Direktur Ekstensifikasi dan Penilaian Ditjen Pajak Angin Prayitno Aji mengatakan bahwa pemerintah telah memiliki banyak limbah data. Data-data hasil pertukaran informasi keuangan secara otomatis misalnya akan segera dioptimalkan untuk mendorong kepatuhan WP yang masih minim.(<https://ekonomi.bisnis.com/>)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andri (2017). Dengan judul Pengaruh Kinerja *Account Representative*, *Self Assessment System*, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini kinerja AR berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP, *self assessment system* berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristianti (2018). Dengan judul pengaruh kinerja *account representative*, *self assessment system*, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi Empiris WP OP pada KPP Pratama Karanganyar). Hasil penelitian ini kinerja *account representative* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, *self assesment system* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apandi (2016). Dengan judul pengaruh *self assessment system* dan *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Survey Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Soreang). Dengan hasil *self assessment system* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pramata Soreang.

**Tabel I.1**  
**Tingkat Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur**  
**Tahun 2014-2019**

<b>Tahun</b>	<b>WP yang Terdaftar</b>	<b>Jumlah Wajib Pajak yang melapor</b>	<b>WP yang Tidak patuh</b>
2015	130.604	80.204	50.400
2016	138.751	96.571	42.180
2017	147.940	132.421	15.519
2018	156.145	132.630	23.515
2019	166.794	127.998	38.796

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2020

Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan bahwa mulai pada tahun 2018 dan 2019 Wajib Pajak yang tidak patuh naik dilihat dari tabel di atas. Dilihat dari data di atas naiknya Wajib Pajak yang tidak patuh dikarenakan banyaknya Wajib Pajak yang baru terdaftar dan belum mendapat himbauan dari AR mereka untuk melaporkan SPT tepat pada waktunya. Jumlah Wajib Pajak yang melapor tidak mencapai target dari jumlah Wajib Pajak yang terdaftar, disini terbukti bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat pada saat ini masih rendah dalam membayar pajak.

**Tabel I.2**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Nama RT di Kelurahan Sialang</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
Ketua RT 60	Wajib pajak pribadi maupun badan, selalu wajib untuk melakukan pembayaran pajak karena masih banyak warga di kelurahan Sialang ini yang belum paham akan pelaporan pajak setiap tahunnya. Oleh sebab itu wajib pajak harus lebih paham dengan aturan pemerintah tentang <i>Self Assessment System</i> karena wajib pajak di beri kepercayaan oleh pemerintah untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri.
Ketua RT 67	Wajib pajak di RT 67 masih banyak yang belum taat untuk melakukan pembayaran pajak karena di RT 67 kelurahan sialang ini masih banyak yang belum paham terhadap tentang <i>self assessment system</i> .
Ketua RT 18	Untuk di RT 18 ini sendiri Wajib pajak pribadi maupun badan, rata-rata warga di rt 18 melakukan pelaporan pajak langsung ke kantor KPP Pratama tetapi dengan adanya pandemi COVID-19 ini warga di rt ini sulit untuk melakukan pelaporan secara langsung.
Ketua RT 03	Wajib pajak di rt 03 masih kurang pemahamannya terhadap pelaporan pajak yang di lakukan secara online karena dampak dari pandemi COVID-19 ini.
Ketua RT 01	Wajib pajak di RT 67 masih banyak yang belum taat untuk melakukan pembayaran pajak karena di RT 67 kelurahan sialang ini masih banyak yang belum paham terhadap tentang <i>self assessment system</i> .
Ketua RT 61	Untuk di rt 61 ini sendiri wajib pajak pribadi maupun badan rata-rata taat terhadap pelaporan pajak secara langsung ke kantor KPP Pratama Ilir Timur maupun secara online, karena pemahaman

	terhadap <i>self assessment system</i> sudah baik.
Ketua RT 04	Wajib pajak pribadi maupun badan, selalu wajib untuk melakukan pembayaran pajak karena masih banyak warga di kelurahan Sialang ini yang belum paham akan pelaporan pajak setiap tahunnya. Oleh sebab itu wajib pajak harus lebih paham dengan aturan pemerintah tentang <i>Self Assessment System</i> karena wajib pajak di beri kepercayaan oleh pemerintah untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri.
Ketua RT 19	Wajib pajak pribadi maupun badan, selalu wajib untuk melakukan pembayaran pajak karena masih banyak warga di kelurahan Sialang ini yang belum paham akan pelaporan pajak setiap tahunnya. Oleh sebab itu wajib pajak harus lebih paham dengan aturan pemerintah tentang <i>Self Assessment System</i> karena wajib pajak di beri kepercayaan oleh pemerintah untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri.

Sumber: Penulis, 2020

Beberapa fenomena kasus-kasus yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yaitu Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menghentikan pelayanan pajak sementara hingga 15 April diseluruh kantor pelayanan pajak. Hal tersebut dilakukan dilakukan guna mencegah penyebaran virus corona (Covid-19), mulai tanggal 16 Maret sampai dengan 5 April 2020 pelayanan perpajakan yang dilakukan di Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) diseluruh Indonesia untuk saat ini ditiadakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak antara lain :

#### 1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi dalam pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 2. Bagi Instansi Kantor Pelayanan Pajak

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan yang lebih mendalam tentang *self assessment system* terhadap wajib pajak

#### 3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan khusus yang berkaitan dengan pelayanan perpajakan, pemeriksaan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak orang pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. RajaGrafindo Persada. Depok.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 98/KMK.01/2016 tentang *Account Representative* pada Kantor Pajak yang telah Mengimplementasikan Organisasi Modern sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Keuangan No 79/PMK.01/2015 tentang *Account Representative* pada Kantor Pelayanan Pajak.
- Menteri Keuangan, 2008, Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.01/2008 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 98/KMK.01/2006 tentang Account Representative Pada Kantor Pelayanan Pajak YangTelah Mengimplementasikan Organisasi Modern. Jakarta.
- Pandi Afandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia:Teori, Konsep, daan Indikator*. Zanata Publishing. Yogyakarta.
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Riduwan. 2018. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian ;* Alfabeta
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Simanjuntak, Timbul Hamonangan dan Imam Mukhlis.2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Bogor: Penerbit Raih Asa Sukses
- Siti Resmi. 2017, *Perpajakan: Teori dan Kasus Buku 1*, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke 5. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metedologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.



Waluyo dan Wirawan B. Ilyas. 2002. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja. Raja Grafindo Persada. Jakarta.